

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan sebuah proses dinamis dan kompleks yang bertujuan untuk memfasilitasi perubahan perilaku, pengetahuan, pemahaman, sikap, dan nilai-nilai pada individu sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di mana saja dan kapan saja. Pembelajaran juga dapat diartikan sebuah proses guru memberikan bantuan supaya dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Panjaitan dan Hafizzah, 2025). Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik dapat belajar dengan baik. Proses ini tidak hanya sekadar transfer informasi dari guru kepada peserta didik, melainkan melibatkan konstruksi pengetahuan secara aktif oleh peserta didik sendiri.

Proses pembelajaran tidak hanya dianggap sebagai hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik, melainkan juga bergantung pada kehadiran serta pemanfaatan bahan ajar dan media pembelajaran yang relevan dan efektif. Bahan ajar digunakan guru sebagai acuan untuk melaksanakan pembelajaran sedangkan, media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan (Sari dkk, 2021). Keberadaan kedua komponen ini berfungsi sebagai instrumental pendukung yang memfasilitasi proses transfer pengetahuan, memperjelas penyampaian materi abstrak, serta menciptakan kondisi pembelajaran yang lebih kondusif, interaktif, dan

bermakna. Dengan demikian, integrasi bahan ajar dan media ajar yang terencana tidak lagi dianggap sebagai pelengkap, tetapi sebagai kebutuhan dalam upaya mengoptimalkan pencapaian tujuan yang terstruktur dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan.

Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Menurut Prastowo (2015) bahan ajar adalah segala bahan, baik berupa informasi, alat, maupun teks yang disusun secara sistematis dan digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk bahan ajar yang sering digunakan di sekolah adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Prastowo (2015) menjelaskan bahwa LKPD merupakan bahan ajar cetak yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas yang harus dikerjakan peserta didik untuk mencapai kompetensi tertentu. Dengan demikian, LKPD termasuk ke dalam kategori bahan ajar yang berfungsi membantu peserta didik memahami materi serta melatih keterampilan yang dipelajari.

Dalam konteks pembelajaran, teknologi digital sudah menawarkan akses terhadap sumber ilmu pengetahuan yang tidak terbatas dan juga dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif. Perkembangan teknologi di Indonesia sendiri telah menjangkau seluruh kalangan, termasuk para peserta didik dan orang tua. Keberadaan teknologi telah membuat berbagai aktivitas sehari-hari dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan efisien. Melalui internet, pengguna dapat menemukan banyak informasi serta inovasi baru yang sangat bermanfaat apabila dimanfaatkan untuk

tujuan positif. Sebaliknya, hal tersebut akan menjadi sia-sia jika teknologi justru digunakan untuk hal-hal yang tidak produktif (Istiqomah, 2024).

Dalam dunia pendidikan era modern, internet memiliki peran penting dalam kegiatan belajar mengajar. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut guru maupun peserta didik untuk mampu menguasai serta aktif memanfaatkan teknologi digital. Selain itu pemanfaatan internet dalam pendidikan juga mendukung peserta didik untuk belajar (Amalia dan Halim, 2022). Selain itu penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka banyak memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai sarana pendukung pembelajaran. Pemanfaatan tersebut diwujudkan melalui penggunaan buku elektronik, platform digital, laman web, *podcast*, serta berbagai perangkat TIK lainnya dalam kegiatan pembelajaran (Khairatunnisa, 2022).

Namun pada praktiknya, banyak satuan pendidikan yang masih menghadapi tantangan dalam memanfaatkan teknologi secara optimal untuk menciptakan bahan ajar yang interaktif dan bermakna. Tantangan di lapangan cukup nyata, berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah SMP Negeri 3 Bangkalan, terdapat beberapa permasalahan utama yang teridentifikasi. Pertama, materi surat resmi menjadi materi sulit bagi peserta didik kelas VII pada semester genap, terutama dalam keterampilan menulis dan penyusunan surat resmi itu sendiri. Kedua, dari segi bahan ajar, guru masih sangat bergantung pada media cetak. Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang digunakan masih berupa cetakan konvensional, yang menurut guru kurang efektif dan menyebabkan respon peserta

didik kurang optimal. Peserta didik cenderung malas dan mudah bosan ketika mengerjakan LKPD cetak, sehingga menghambat pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini didukung oleh hasil angket analisis ujung depan yang menunjukkan, 59,3% merasa bosan dengan LKPD cetak.

Ketiga, meskipun sekolah telah menyediakan fasilitas seperti LCD dan proyektor, pemanfaatannya untuk menciptakan bahan ajar interaktif belum maksimal. Guru menyadari pentingnya pengembangan bahan ajar yang lebih interaktif dan berbasis teknologi guna meningkatkan minat serta keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Situasi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan fasilitas dan optimalisasi penggunaannya oleh guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dibutuhkan berupa bahan ajar yang dapat dimanfaatkan untuk membantu mengurangi tingkat kebosanan peserta didik terhadap penggunaan LKPD cetak. Solusi yang ditawarkan adalah dengan mengembangkan Lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) yang interaktif. Kehadiran E-LKPD tidak hanya memudahkan guru dalam menyajikan materi dan tugas, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi peserta didik. Pengembangan ini tidak berarti menyimpang dari tujuan dan fungsi dasar LKPD. Sebaliknya, E-LKPD justru dibangun untuk mewadahi sekaligus merealisasikan hakikat LKPD tersebut di era digital.

Upaya realisasi ini diupayakan menjadi sebuah solusi, mengingat pada hakikatnya LKPD berisi kegiatan yang harus dijawab oleh peserta didik (Prastowo,

2015:116). Tidak hanya itu, tujuan LKPD sendiri untuk membantu peserta didik memahami konsep, menemukan hal baru, dan berlatih melalui kegiatan yang terarah. Namun, tidak semua LKPD bisa mendukung tujuan ini karena banyak peserta didik merasa bosan jika LKPD hanya bersifat monoton dan konvensional.

E-LKPD merupakan istilah untuk LKPD berbasis modern yang memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pembelajaran. Penggunaan E-LKPD dipilih karena mampu menjadi solusi terhadap keterbatasan LKPD cetak yang kurang interaktif dan kurang menarik bagi peserta didik. Berbeda dengan LKPD cetak yang tidak memungkinkan penyajian konten berupa video di dalamnya (Khotimah dkk, 2021). Tidak hanya itu, E-LKPD hadir dalam bentuk elektronik sehingga dapat diakses melalui perangkat seperti komputer, laptop, atau gawai. Kehadiran E-LKPD tidak hanya memudahkan guru dalam menyajikan materi dan tugas, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif bagi peserta didik. E-LKPD dapat diakses dengan lebih fleksibel dan praktis. Keunggulan utamanya terletak pada fitur interaktif yang disediakan, misalnya video pembelajaran, animasi, simulasi eksperimen, hingga kuis digital yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dengan karakteristik tersebut, E-LKPD tidak hanya menjadi lembar tugas, tetapi juga sarana pembelajaran inovatif yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik sekaligus menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi pendidikan di era digital (Rahayu dkk, 2024). Dalam praktiknya, E-LKPD dapat dibuat dengan memanfaatkan berbagai platform digital yang tersedia. Salah satu platform yang

mudah digunakan adalah *liveworksheets*, yang memungkinkan dapat menyusun LKPD interaktif dengan banyak fitur otomatis, kuis, maupun latihan berbasis digital.

Liveworksheets adalah sebuah website pembelajaran interaktif yang memungkinkan guru mengubah lembar kerja konvensional menjadi lembar kerja digital yang bisa langsung dikerjakan peserta didik secara *online*. Melalui platform ini, peserta didik dapat menjawab soal menggunakan komputer, laptop, atau gawai dengan mudah, tanpa perlu mencetak lembar kerja. Bentuk soal yang dapat dibuat pun beragam, seperti pilihan ganda, isian singkat, mencocokkan, hingga latihan berbasis audio. Dengan kemudahan ini, *liveworksheets* membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih praktis dan menarik. Dalam penggunaan *liveworksheets* ini juga sangat mudah sehingga, *liveworksheets* ini adalah media yang tepat untuk membuat bahan ajar seperti materi dan lembar kerja.

Liveworksheets tidak hanya mempermudah guru dalam membuat lembar kerja digital, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk melatih berbagai keterampilan peserta didik, salah satunya adalah keterampilan menulis. Melalui soal isian singkat, menjodohkan, hingga tugas menulis paragraf, peserta didik terdorong untuk mengekspresikan gagasan mereka secara tertulis. Dengan kata lain, *liveworksheets* dapat menjadi sarana efektif dalam mendukung peningkatan keterampilan menulis peserta didik secara praktis dan menarik. Meskipun *liveworksheets* menawarkan potensi yang besar, Namun, berdasarkan tinjauan pustaka, pemanfaatannya untuk pengembangan E-LKPD pada materi surat resmi belum banyak dilakukan. Khususnya, belum ditemukan penelitian yang mengembangkan E-LKPD berbasis

liveworksheest yang dirancang khusus untuk melatih keterampilan menulis surat resmi untuk peserta didik kelas VII. Kesenjangan inilah yang melatarbelakangi penelitian ini.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik perlu menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling berkaitan erat dengan kegiatan komunikasi. Dari keempatnya, berbicara memang paling sering digunakan, sedangkan menulis biasanya lebih jarang dipraktikkan. Padahal, keterampilan menulis juga penting dan umumnya berkembang melalui pendidikan formal. Menulis digunakan dalam berbagai kegiatan, seperti mencatat, membuat laporan, menyampaikan informasi, hingga menulis untuk tujuan persuasif. Untuk itu, peserta didik harus mampu menyusun ide secara runtut serta mengungkapkannya dengan pilihan kata dan kalimat yang tepat (Karim, 2023). Selain itu, menulis bukan hanya kegiatan akademis di sekolah, tetapi juga keterampilan hidup yang bermanfaat. Menurut Tarigan (1986) menulis adalah proses menggali pikiran dan perasaan tentang suatu topik, kemudian memilih isi yang akan ditulis, serta menyampaikannya secara jelas agar mudah dipahami pembaca. Dengan kata lain, menulis tidak sekadar menuangkan gagasan atau emosi, melainkan juga cara untuk menyampaikan ide, pengetahuan, dan pengalaman pribadi melalui bahasa tulis. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari maupun dunia pendidikan adalah penulisan surat resmi.

Secara khusus, Surat resmi menuntut ketepatan dalam bahasa, struktur, dan tujuan, sehingga menjadi sarana nyata bagi peserta didik untuk menerapkan

kemampuan menulis secara runtut dan jelas. Surat resmi merupakan jenis surat yang digunakan untuk kepentingan formal, seperti urusan sekolah, pekerjaan, maupun instansi tertentu. Surat ini memiliki aturan penulisan yang baku, baik dari segi bahasa, format, maupun isi. Melalui pembelajaran surat resmi, peserta didik tidak hanya belajar menyampaikan informasi secara jelas, tetapi juga berlatih menggunakan bahasa yang tepat, sopan, dan sesuai dengan tujuan komunikasi formal. Dengan demikian, latihan menulis surat resmi dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik sekaligus membekali mereka keterampilan yang berguna dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan beberapa penelitian relevan dapat disimpulkan bahwa E-LKPD berbasis *liveworksheets* umumnya dinyatakan valid dan praktis. Kelebihan penelitian-penelitian tersebut terletak pada pemanfaatan media digital interaktif dan penggunaan model pengembangan yang sistematis, namun masih terbatas pada mata pelajaran selain Bahasa Indonesia atau hanya menekankan pemahaman materi dan latihan soal. Oleh karena itu, novelty penelitian ini terletak pada pengembangan E-LKPD berbasis *liveworksheest* yang difokuskan pada keterampilan menulis surat resmi peserta didik kelas VII SMP, sehingga memberikan kontribusi baru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Oleh sebab itu, pengembangan E-LKPD menjadi suatu inovasi dalam penggunaan bahan ajar digital yang mendukung pembelajaran berpusat pada peserta didik serta sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka melalui pemanfaatan teknologi. Inovasi ini diharapkan untuk mengatasi kebosanan peserta didik terhadap

LKPD konvensional, tetapi juga mentransformasi pembelajaran menulis surat resmi menjadi lebih bermakna dan interaktif. Hal ini juga didukung oleh penelitian Rahmadoni dan Aini (2025) yang membuktikan bahwa produk yang dikembangkan yaitu E-LKPD tidak hanya membantu dan mempermudah peserta didik dalam memahami konsep tetapi, juga latihan yang terdapat di dalamnya efektif dalam memperdalam pemahaman mereka. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk mengembangkan suatu penelitian dengan judul “Pengembangan lembar kerja peserta didik elektronik berbasis *liveworksheets* pada materi menulis surat resmi kelas VII”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pengembangan lembar kerja peserta didik elektronik berbasis *liveworksheets* pada materi menulis surat resmi kelas VII?
2. Bagaimanakah kelayakan produk pengembangan lembar kerja peserta didik elektronik berbasis *liveworksheets* pada materi menulis surat resmi kelas VII?
3. Bagaimanakah kepraktisan produk pengembangan lembar kerja peserta didik elektronik berbasis *liveworksheets* pada materi menulis surat resmi kelas VII?

1.3 Tujuan Penelitian Pengembangan

1. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan lembar kerja peserta didik elektronik berbasis *liveworksheets* pada materi menulis surat resmi kelas VII?
2. Untuk mengetahui kelayakan lembar kerja peserta didik elektronik berbasis *liveworksheets* pada materi menulis surat resmi kelas VII?
3. Untuk mengetahui kepraktisan lembar kerja peserta didik elektronik berbasis *liveworksheets* pada materi menulis surat resmi kelas VII?

1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan yaitu pada produk yang akan dikembangkan berupa bahan ajar E-LKPD berbasis *liveworksheets* pada materi menulis surat resmi kelas VII sebagai berikut:

1. Pembuatan E-LKPD memanfaatkan aplikasi canva dan website *liveworksheets*.
2. Produk E-LKPD ini disajikan dalam bentuk tautan.
3. Produk E-LKPD ini berisi unjuk kerja dengan materi menulis surat resmi.
4. Produk E-LKPD disertai video langkah menulis surat resmi.
5. Produk E-LKPD ini disertai gambar, warna yang digunakan dominan warna hijau.
6. Produk E-LKPD diberikan nama “LENTERA”.
7. Produk E-LKPD terdapat beberapa tampilan seperti halaman Judul, kolom identitas siswa, identitas E-LKPD, rincian isi E-LKPD, halaman petunjuk penggunaan, capaian pembelajara, tujuan pembelajaran, pertanyaan mendasar,

video langkah menulis dan kesalahan umum penulisan surat resmi, kuis pemahaman awal, dan unjuk kerja menulis surat resmi, permainan labirin, dan profil pengembang.

1.5 Batasan Penelitian

1. Cakupan materi yang digunakan dalam E-LKPD dibatasi hanya pada materi surat resmi kelas VII, dengan fokus pada keterampilan menulis.
2. Penelitian ini fokus pada pengembangan bahan ajar dan respons E-LKPD yang dikembangkan.
3. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D.

1.6 Pentingnya Penelitian Pengembangan

Adapun pentingnya penelitian dengan judul “Pengembangan lembar kerja peserta didik elektronik berbasis *liveworksheets* pada materi menulis surat resmi kelas VII” sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Produk E-LKPD berbasis *liveworksheets* dapat digunakan peserta didik sebagai solusi untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Produk ini mengubah materi yang membosankan seperti menulis surat resmi menjadi aktivitas menyenangkan melalui fitur yang disediakan. Hal ini meningkatkan motivasi, pemahaman, kemandirian, serta melatih keterampilan digital peserta didik.

2. Bagi Guru

Produk E-LKPD berbasis *liveworksheets* menjadi solusi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Produk ini dapat memudahkan guru dalam menyajikan materi pembelajaran secara interaktif sehingga pembelajaran konvensional dapat berkembang menjadi lebih menarik dan efektif, serta mendorong peserta didik untuk belajar secara mandiri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membantu peneliti selanjutnya memahami cara membuat pembelajaran digital interaktif, khususnya E-LKPD berbasis *liveworksheets*. Melalui pengembangan produk ini, peneliti belajar merancang materi yang lebih menarik dan efektif, serta menguasai pemanfaatan fitur interaktif. Pengalaman ini memperluas wawasan tentang teknologi pendidikan dan mendukung pengembangan kreativitas dalam membuat alat belajar.

1.7 Definisi Istilah

Definisi Istilah adalah penjelasan makna kata, frasa, atau konsep khusus yang digunakan dalam topik yang dibahas. Tujuannya adalah untuk menghindari kesalahpahaman bagi pembaca dengan memberikan kejelasan terhadap istilah-istilah yang memiliki pemahaman khusus dalam topik yang dibahas:

1. Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Media pembelajaran adalah sarana pendukung pembelajaran yang dirancang untuk membantu penyampaian materi, memfasilitasi aktivitas belajar, serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.
3. Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan bahan ajar yang dirancang untuk memfasilitasi peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar melalui serangkaian tugas dan latihan yang terstruktur sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
4. Lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) adalah bentuk digital dari LKPD yang disajikan menggunakan perangkat elektronik dan teknologi digital, berisi materi, petunjuk, dan aktivitas pembelajaran interaktif yang dirancang untuk memfasilitasi peserta didik belajar secara mandiri maupun terbimbing.atau gawai.
5. *Liveworksheets* adalah sebuah platform digital yang memungkinkan pengguna untuk mengubah lembar kerja konvensional seperti dokumen PDF, Word, atau gambar menjadi lembar kerja interaktif berbasis web.
6. Keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan ide, gagasan, dan perasaan secara tertulis dengan cara yang jelas, terstruktur, dan sesuai dengan aturan bahasa tulis.
7. Surat resmi adalah surat yang digunakan untuk keperluan formal dan resmi oleh individu, organisasi, lembaga, atau instansi tertentu.